

## Pengaruh Vulva Hygiene Menggunakan Rebusan Daun Sirih terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas

Ismi Ainun<sup>1</sup>, Sumiaty<sup>1</sup>, Asriwidyayanti<sup>1</sup>, Arie Maineny<sup>1</sup>, Hadriani<sup>2</sup>, Widya Pani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Kebidanan Palu, Poltekkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Palu, Palu, Indonesia

 Email: [ismiaainun22@gmail.com](mailto:ismiaainun22@gmail.com)



### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 15-06-2024

Accepted: 23-09-2024

Published: 30-10-2024

#### Kata Kunci:

Vulva Hygiene;  
Daun Sirih;  
Luka Perineum;  
Ibu Nifas;

#### Keywords:

Vulva Hygiene;  
Betel Leaves;  
Perineal Wounds;  
Postpartum Mother;

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Luka jahitan perineum yang disebabkan karena episiotomy dan rupture, jika tidak ditanganangi dengan baik dan benar maka dapat menjadi media masuknya kuman dan dapat menyebabkan infeksi, ibu menjadi demam, bahkan dapat menimbulkan bau busuk dari vagina. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh vulva hygiene menggunakan rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen*, sampel berjumlah 20 orang 10 orang intervensi 10 orang kontrol, dengan teknik sampling menggunakan *concecutive sampling*. Analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon. **Hasil:** Penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi semuanya sembuh setelah diberikan rebusan daun sirih, sedangkan kelompok kontrol penyembuhan luka perineum sembuh berjumlah 5 orang dan tidak sembuh 5 orang. Uji Wilcoxon dengan nilai hasil p value 0,002 (< 0,05). **Kesimpulan:** terdapat pengaruh vulva hygiene menggunakan rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu. Disarankan bagi petugas kesehatan dipuskesmas memberikan materi *vulva hygiene* pada ibu nifas pada saat penyuluhan.

### ABSTRACT

**Background:** Perineal suture wounds caused by episiotomy and rupture, if not handled properly and correctly, can become a medium for germs to enter and can cause infection, the mother becomes feverish, and can even cause a foul odor from the vagina. **Objective:** to determine the effect of vulva hygiene using betel leaf decoction on the healing of perineal wounds in postpartum mothers in the Working Area of the Pantoloan Health Center, Palu City. **Methods:** This study used a *quasi-experimental research type*, with a sample of 20 people, 10 intervention people, 10 control people, with a sampling technique using *concecutive sampling*. *Univariate and bivariate analysis with Wilcoxon test*. **Results:** The healing of perineal wounds in the intervention group all healed after being given betel leaf decoction, while the control group healed perineal wounds totaling 5 people and 5 people did not heal. Wilcoxon test with a p value of 0.002 (< 0.05). **Conclusion:** there is an effect of vulva hygiene using betel leaf decoction on the healing of perineal wounds in postpartum mothers in the Working Area of the Pantoloan Health Center, Palu City. It is recommended for health workers at the health center to provide *vulva hygiene material* to postpartum mothers during counseling.



## PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa yang sangat rentan terhadap infeksi jika masa nifas tidak dirawat dengan baik maka dapat menyebabkan daerah perineum terkena kelembapan dan lokia yang justru dapat meningkatkan pertumbuhan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi perineum. Banyak ibu baru yang seringkali kurang memiliki pengetahuan dasar tentang kebersihan diri, terutama di area sekitar alat kelaminnya. Lesi tersebut sembuh dengan lambat karena ibu hanya sekedar membersihkan tetapi mengabaikan kebersihan vagina yang baik dan sehat (Zulhana dan Prafitri, 2021). Secara global 2,7 juta ibu melahirkan pada tahun 2017 dan menderita luka perineum. Jumlah ini diperkirakan pada tahun 2050 dapat meningkat menjadi 6,3 juta. Di Amerika ibu yang mengalami laserasi perineum terdapat hampir 26 juta ibu. Sekitar 20.000 perempuan di Australia melahirkan dengan luka perineum, namun di Asia, dimana 50% kasus terjadi, luka ini merupakan masalah sosial yang besar (Rintani & Sigalingging, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) dalam Rustam Muchtar (2019), infeksi luka jalan lahir dapat timbul dari ibu yang mengabaikan kebersihan diri yang baik, tidak mengetahui cara merawat luka perineum yang benar, tidak mengetahui tujuan sekaligus manfaat mengobati luka perineum, mengobati luka perineum, dan kurang teliti dalam memberikan perawatan nifas. Kuman streptokokus anaerobik, yang terdapat di jalan lahir tetapi tidak bersifat patogen, merupakan penyebab paling umum infeksi pada kasus ini—lebih dari 50% kasus disebabkan oleh infeksi yang terlokalisasi di jalan lahir dan dimungkinkan oleh luka. Di seluruh negeri, 2,7% infeksi pascapersalinan terjadi, dan 0,7% dari infeksi tersebut berkembang menjadi infeksi akut. Ibu yang rentan terhadap infeksi memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah sehingga menjadi penyebab tingginya angka infeksi. Para ibu mungkin tertular penyakit ini ketika mereka melahirkan dari tenaga kesehatan yang menangani alat-alat yang tidak steril. Sepsis nifas merupakan penyakit yang sering menyerang ibu-ibu yang baru saja melahirkan. Karena masa nifas merupakan masa krusial baik bagi ibu maupun anak, maka pada masa ini diperlukan perawatan (Kurniati & Ulfa, 2015).

Infeksi luka jahitan perineum akibat *episiotomy* dan ruptur; Luka jahitan yang tidak ditangani dapat membuka jalan bagi bakteri untuk masuk dan menyebarkan penyakit; Ibu mungkin demam, atau mungkin ada bau tidak sedap yang keluar dari vagina (Widjayanti & Supriadi, 2023). Salah satu strategi pencegahan infeksi luka jalan lahir adalah perawatan luka perineum. Pengobatan tradisional, pengobatan berbasis non-antiseptik, dan metode berbasis antiseptik adalah tiga pendekatan yang digunakan dalam terapi perineum. Mencuci dengan air hasil rebusan daun sirih adalah salah satu cara agar darah keluar dari luka perineum tanpa meninggalkan bau tak sedap dan mempercepat penyembuhannya (Damarini & Mariati, 2015). Daun sirih merupakan tanaman yang menurut sebagian orang mempercepat penyembuhan luka. Susunan kimia dan Minyak atsiri seperti hidroksi kavikol, kavibetol, estragol, eugenol, methyleugenol, dan carvacrol terdapat dalam daun sirih. Fenol menghasilkan sekitar sepertiga minyak esensial; mayoritas fenol ini adalah kavikol, yang memiliki kapasitas membunuh bakteri lima kali lipat lebih banyak dari fenol biasa dan memberikan minyak atsiri yang memiliki aroma daun sirih yang khas. Saponin yang terdapat pada daun sirih mendorong sintesis kolagen, protein struktural yang terlibat dalam penyembuhan luka (Kurniarum & Kurniawati, 2015).

Penelitian Damarini & Mariana (2015) menemukan bahwa luka perineum yang diobati dengan daun sirih rata-rata sembuh dalam dua hingga tiga hari, sedangkan luka kelompok antiseptik akan sembuh dalam lima hingga enam hari. Hal ini menunjukkan bahwa daun sirih lebih berhasil dibandingkan iodion dalam mengobati

luka perineum pasca melahirkan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniarum & Kurniawati (2015) menunjukkan bahwa 8 (26,7%) dari 22 (73,3%) luka perineum pada kelompok perlakuan menggunakan daun sirih tetap lembab setelah 7 hari. Dua belas (40%) dari delapan belas (60%) lesi perineum pada kelompok kontrol yang diobati dengan betadine mengering setelah tujuh hari. Uji chi square : OR 4,12 dan p 0,009. Berdasarkan temuan penelitian, daun sirih memiliki efek penyembuhan pada lesi perineum dan 4,12 kali lebih ampuh dibanding menggunakan betadine. Pada tahun 2020, Puskesmas Pantoloan mencatat 201 kelahiran. Terdapat 183 (81,05%) kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan profesional, dibandingkan dengan 18 (8,91%) kelahiran yang dibantu oleh tenaga non-kesehatan. Jumlah resmi kelahiran pada tahun 2021 adalah 187. Tercatat 160 (86,63%) kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan; 20 (13,47%) kelahiran yang ditolong oleh tenaga profesional non-kesehatan telah didokumentasikan ([Puskesmas Pantoloan 2021](#))

Perawatan luka perineum merupakan salah satu metode pencegahan infeksi luka jalan lahir. Pengobatan tradisional, pengobatan berbasis non-antiseptik, dan metode berbasis antiseptik adalah tiga pendekatan yang digunakan dalam terapi perineum. Banyak orang yang masih menggunakan pengobatan kuno yaitu mandi dengan air hasil rebusan daun sirih dapat mengobati luka perineum, sehingga mempercepat penyembuhan sekaligus memastikan darah yang keluar tidak berbau busuk ([Kurniati & Ulfa, 2015](#)).

Informasi dari bidan di Puskesmas Pantoloan, ibu nifas dalam penyembuhan luka perineum menggunakan air rebusan sirih yang secara turun temurun sudah dilakukan bertahun-tahun oleh nenek moyang mereka. Hasil wawancara tanggal 22 Februari 2020 terhadap 5 orang ibu nifas, 4 orang mengatakan setelah melahirkan ibu menggunakan rebusan daun sirih untuk cebok terutama pada pagi hari guna mempercepat luka perineum, 1 orang mengatakan cebok dengan menggunakan air rebusan daun siri dilakukan untuk menghindari adanya luka infeksi setelah melahirkan. Hasil tindak lanjut observasi dengan bidan Desa selama 1 minggu dari tanggal 23-29 Oktober 2023 didapatkan 9 ibu nifas, di mana 7 orang menggunakan daun sirih dan 2 orang tidak menggunakan daun sirih.

Berdasarkan hal tersebut, Penulis ingin mengetahui bagaimana ibu-ibu baru di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu menyembuhkan luka perineum akibat kebersihan vulva dengan daun sirih yang dimasak.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen*, Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu, Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 ibu nifas yang terbagi pada 2 kelompok : kelompok intervensi yaitu ibu nifas dengan luka perineum dengan tindakan pemberian daun sirih (10 Orang) dan kelompok kontrol ibu nifas dengan luka perineum sampel berjumlah (10 Orang). Intervensi diberikan selama 1 minggu masing-masing pada responden, di lakukan 2 kali per hari yaitu pada pagi dan sore hari, daun siri direbus sebanyak 7 lembar selama 5-10 menit dengan takaran air 400 cc. Teknik sampling menggunakan *concecutive sampling*. Analisis yang digunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu

**Tabel 1. Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas**

Luka Perineum	Intervensi		Kontrol	
	f	%	f	%
Sembuh	10	100	5	50
Tidak sembuh	0	0	5	50
Total	10	100	0	0

Tabel menunjukkan bahwa kelompok intervensi semuanya sembuh setelah diberikan rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas, sedangkan kelompok kontrol penyembuhan luka perineum sembuh berjumlah 5 orang dan tidak sembuh 5 orang.

### 2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan Analisis bivariat perlu dilakukan uji normalitas data sesuai parameter untuk menentukan analisis bivariat yang akan dilakukan uji normalitas data dengan kurang dari 50 menggunakan *Shapiro wilk*.

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Rerata Penyembuhan Luka Perineum**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
intervensi	.222	10	.000
kontrol	.655	10	.000

Tabel menunjukkan bahwa nilai rerata 0,000 ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal sehingga menggunakan uji Wilcoxon.

#### b. Pengaruh *vulva* Hygienie air rebusan dari daun sirih terhadap Penyembuhan Luka Perineum Wanita Pasca Persalinan di wilayah Puskesmas Pantoloan Kota Palu bekerja

**Tabel 3. Pemberian rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas/hamil di wilayah Puskesmas Pantoloan Kota Palu**

Kelompok	Mean ± SD	P-value Wilcoxon
Intervensi	1.00 ± 0.000	0,000
Kontrol	1.50 ± 0.527	

*\*Uji Wilcoxon*

Dengan hasil nilai P 0,000 (nilai p <0,05) dalam temuan uji Wilcoxon, tabel menunjukkan dampak signifikan rebusan daun sirih pada kebersihan vulva pada penyembuhan lesi perineum pada wanita pascapersalinan di area kerja Pusat Kesehatan Pantoloan, Kota Palu.

## PEMBAHASAN

### 1. Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu

Penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi semuanya sembuh setelah diberikan rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas, sedangkan kelompok kontrol penyembuhan luka perineum sembuh berjumlah 5 orang dan tidak sembuh 5 orang.

Menurut asumsi hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada penyembuhan luka perineum yang dialami responden mengalami perubahan dari responden sebelum diberikan rebusan daun sirih hijau pada ibu post partum didapat hasil bahwa semuanya sembuh sebanyak 10 orang. Sedangkan penyembuhan luka perineum ibu yang tidak melakukan perawatan dengan daun sirih sebagian mengalami penyembuhan luka perineum pada hari ke-7 sebanyak 5 orang sedangkan ibu yang melakukan, dan yang tidak sembuh sebanyak 5 orang.

Infeksi pada luka jahitan perineum yang disebabkan karena episiotomy dan rupture, pengobatan pada luka jahitan dan yang tidak diobati dapat menjadi media masuknya kuman dan dapat menyebabkan infeksi, ibu menjadi demam, bahkan dapat menimbulkan bau busuk dari vagina (Widjayanti & Supriadi, 2023). Mencegah infeksi pada luka perineum yang disebabkan karena rupture dan episiotomy, maka perlu dilakukan *vulva hygiene*. Kebersihan vulva pada masa nifas harus dilakukan, karena pada masa nifas banyak darah dan kotoran yang keluar dari vagina. Vagina merupakan organ terbuka sehingga memudahkan kuman yang berada di daerah sekitar menjalar ke rahim. Infeksi dapat terjadi karena ibu nifas kurang telaten melakukan perawatan pasca persalinan. Ibu biasanya takut menyentuh daerah vulva atau sekitarnya sehingga memilih tidak membersihkannya, padahal dalam keadaan luka perineum pun tetap harus dibersihkan agar tidak terjadi infeksi (Widjayanti & Supriadi, 2023).

Perawatan luka perineum merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi perineum jalan lahir. Perawatan perineum terdiri dari 3 teknik, yaitu teknik dengan memakai antiseptik, tanpa antiseptik dan cara tradisional. Salah satunya menggunakan air rebusan daun sirih tersebut untuk membasuh agar luka perineum cepat sembuh dan bau darah yang keluar tidak amis (Damarini & Mariati, 2015).

Tanaman yang dipercaya masyarakat mempercepat penyembuhan luka adalah daun sirih. Kandungan kimia dan sifat-sifat kimia daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari *hidroksi kavikol*, *kavibetol*, *estragol*, *eugenol*, *metileugenol*, *karvakrol*. Sepertiga dari minyak atsiri terdiri dari *fenol* dan sebagian besar adalah *kavikol* yang memberikan bau khas daun sirih dan memiliki daya pembunuh bakteri lima kali lipat dari fenol biasa. Daun sirih mengandung *saponin* yang memacu pembentukan kolagen, yaitu protein struktur yang berperan dalam proses penyembuhan luka (Kurniarum & Kurniawati, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aprita (2022) hasil tabulasi data pre-test diperoleh data bahwa 7 responden (70%) memiliki luka derajat 1 dan 3 responden (30%) memiliki luka derajat 2, pada penggunaan antiseptik betadine responden dengan luka perineumnya yang dirawat dengan antiseptik daun sirih terdapat 4 responden (40%) memiliki luka derajat 2 dan 6 responden (60%) memiliki luka derajat 1. Penelitian Damarini & Mariana (2015) menunjukkan bahwa rata-rata lama penyembuhan menggunakan daun sirih 2-3 hari, sedangkan pada kelompok antiseptik rata-rata penyembuhan 5-6 hari, artinya bahwa daun sirih efektif

dibandingkan dengan iodion dalam perawatan luka perineum masa post-partum. Penelitian sebelumnya Kurniarum & Kurniawati (2015) menunjukkan kelompok perlakuan yang menggunakan daun sirih 22 (73,3%) luka perineum kering dalam 7 hari, sedangkan 8 (26,7%) luka perineum masih basah. Kelompok kontrol yang menggunakan betadin 12 (40%) luka perineum kering dalam waktu 7 hari, sedangkan 18 (60%) luka perineum masih basah. uji chi square  $p = 0,009$  dan  $OR = 4,12$ . Simpulan penelitian ada pengaruh penggunaan daun sirih dalam penyembuhan luka perineum dan 4,12 kali lebih efektif dibandingkan penggunaan betadin.

## 2. Pengaruh *vulva hygiene* menggunakan rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu

Hasil uji Wilcoxon dengan nilai  $p$  value 0,000 ( $p$  value  $\leq 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada Pengaruh *vulva hygiene* menggunakan rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Kota Palu

Menurut asumsi peneliti perawatan luka perineum merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi perlukaan jalan lahir. Perawatan perineum terdiri dari 3 teknik, yaitu teknik dengan memakai antiseptik, tanpa antiseptik dan cara tradisional. Namun perawatan luka perineum yang dilakukan oleh masyarakat masih banyak yang menggunakan cara tradisional, salah satunya menggunakan air rebusan daun sirih tersebut untuk cebok supaya luka perineum cepat sembuh dan bau darah yang keluar tidak amis (Kurniati & Ulfa, 2015).

Hasil penelitian Anggraini (2018) dari hasil uji analisa ada perbedaan yang signifikan antara periode pemulihan luka perineum kelompok binahong dan sirih merah dengan nilai  $p = 0,0001 < \alpha (0,05)$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam periode pemulihan antara binahong dan kelompok sirih merah. Pada kelompok sirih merah rata-rata hari kesembuhan luka perineum adalah 4,69 hari. Ini lebih cepat dari kelompok binahong yang membutuhkan waktu 6 hari. Jadi, pengolahan air rebusan daun sirih efektif untuk menyembuhkan luka perineum pada ibu postpartum.

Hasil penelitian Novita (2020) Hasil uji statistik diperoleh p-value untuk pendidikan dan perilaku adalah  $p = 0,013$  yaitu lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,013 < \alpha = 0,05$ ), berarti menolak  $H_0$  berarti ada pengaruh rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum. Esensial daun sirih mengandung lalat (sirih fenol), seskuiterpen, pati, diastase, gula serta zat tannic dan kavikol yang memiliki mematikan kuman, antioksidan dan fungisida, antijamur. Sirih berkhasiat menghilangkan bau yang disebabkan bakteri dan jamur.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan telah ditemukan bahwa kebersihan vulva menggunakan rebusan air dari tumbuhan daun sirih memiliki dampak pada penyembuhan untuk luka perineum pada ibu nifas. Oleh karena itu, disarankan agar petugas kesehatan di puskesmas memberikan materi kebersihan vulva pada ibu nifas selama penyuluhan dan acara lain, seperti posyandu dan kelas ibu nifas, agar masyarakat lebih memahami tentang manfaat pemberian *vulva hygiene* dengan rebusan daun sirih untuk penyembuhan luka perineum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan semua pihak yang bersedia membantu dan berkontribusi sehingga terciptanya karya ini mengucapkan terima kasih kepada Direktur Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Palu atas kesempatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2019). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta, Kencana.
- Anggeriani, R., & Lamdayani, R. (2019). Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. Akademi Kebidanan Abdurahman Palembang.
- Aprita & Husanah. (2022). Rebusan Daun Sirih Untuk Penyembuhan Luka Perineum Di Pmb Dince Safrina Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini*, 2(2), 293–300. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.1034>
- Ari Kurniarum, A. K. (2019). Keefektifan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Menggunakan Daun Sirih. *Jurnal Terpadu Ilmu Keperawatan*. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/view/141>
- Damarini & Mariati. (2019). Efektivitas Sirih Merah Dalam Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktek Mandiri. *Jurnal Kebidanan Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 39–43.
- Dwijayanti. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Vulva Higiene Dalam Penyembuhan Luka Perineum di RB Amanda Gamping Sleman*. Universitas Aishiyah.
- Karlina & Ghaidah. (2023). Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garuttahun 2023. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4107–4118. DOI: [10.55681/sentri.v2i10.1649](https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1649)
- Karimah, N., Khafidhoh, N., Hardjanti, T. S., & Hakim, R. I. (2019). The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 3(3), 107. DOI: <https://doi.org/10.35898/ghmj-33583>
- Kemenkes RI. (2022). *Efek Jangka Panjang Hipertensi Selama Kehamilan* (pp. 1–3). Kemenkes RI.
- Kurniati & Ulfa. (2019). Perbedaan Penggunaan Daun Sirih Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 2(3), 227–231. <https://doi.org/10.26699/jnk.v2i3.ART.p227-231>
- Muchtar, R. (2019). *Obstetri Fisiologi* (3rd ed.). EGC.
- Munawaroh. (2019). *Memahami Metode Penelitian*. Intimedia.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novita S, Titin Sundari Nazara, Morina Sinaga. 2020. Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* Volume 2 Nomor 4, November 2020
- Prawiroharjo. (2019). *Ilmu Kebidanan*. YBP-PS.
- Puskesmas Pantoloan. (2019). *Profil Puskesmas Pantoloan*.
- Rahayu, S. (2019). *Intervensi Dalam Masa Nifas*. Universitas Diponegoro.
- Rintani &, S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Rumah Sakit Imelda Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 161–171. <http://dx.doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3984>
- Rustam Muchtar. (2021). *Sinopsis Obstetri Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi Jilid I*. EGC.
- Savitri. (2020). *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit Dengan TOGA (Tanaman Obat*

- Keluarga). Jawa Barat : Bibit Publisher.
- Sitepu & Hutabarat. (2020). Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 2(2), 186–193. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.384>
- Sopiyanti & Belo. (2019). Faktor Resiko Terjadinya Perdarahan Post Partum : Studi Literatur. *Jurnal Kebidanan Terkini*, 1(2), 135–142.
- Sulistyawati, Ari. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional.
- Stianto, M., Peristiwati, Y., & Farida, S. (2019). The Benefits of Red Betel Leaf Extract for Perineal Wound Healing in BPM Rini District Kediri. *Journal for quality in public health*,
- Taufan Nugroho dkk. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuha Media.
- Taufik Hidayat. (2021). *Sirih Merah Budidaya dan Pemanfaatan Untuk Obat*. Pustaka Baru Press.
- WHO. (2020). *Kejadian Infeksi Saluran Reproduksi*.
- Widayanti & Supriadi. (2023). Vulva Hygiene dengan Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Mahakam Midwifery Journal*, 8(1), 1–14. <https://ejournalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/midwifery/article/download/189/138/>
- Widayanti & Supriyadi. (2023). Vulva Hygiene Dengan Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Mahakam Midwifery Journal*, 8(1), 1–14.
- Yusari Asih & Risneni. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Trans Info Media.
- Zulhana & Prafitri. (2021). Perawatan Luka Perineum Sebagai Upaya Deteksi Dini Infeksi Luka Pada Ibu Nifas. *JURNAL LPPM PPTMA*, 1(2), 1168–1174.